

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, Desa Nagerawe menerapkan strategi pembangunan desa yang berfokus pada

1. Konsistensi Internal yakni koherensi dan integrasi.
  - a. Koherensi : Kesesuaian dengan tujuan, Strategi desa selaras dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan masyarakat. Nilai-nilai fundamental, Strategi berlandaskan pada nilai-nilai fundamental seperti keamanan sosial, etika lingkungan, dan keberlanjutan ekonomi. Sumber daya, Strategi mempertimbangkan kesesuaian dengan sumber daya alam, regulasi, dan dana desa. Bahkan sesuai dengan aspirasi masyarakat dimulai dari setiap tahapan perencanaan, mulai dari pengumpulan aspirasi, sosialisasi, hingga keterlibatan dalam perumusan kebijakan.
  - b. Integrasi dengan struktur dan budaya organisasi: Strategi terintegrasi dengan struktur organisasi desa dan budaya lokal, seperti sanksi adat dalam PERDES. Integrasi dengan program eksternal: Desamengintegrasikan programnya dengan program di tingkat kecamatan dan kabupaten.
2. Konsentrasi

- a. Fokus pada area-area prioritas: Peluang terbaik: BUM Desa Nagerawe memprioritaskan usaha simpan pinjam uang dan sewa aset desa (tenda jadi dan molen) karena tingginya permintaan dan peluang untuk mencapai tujuan. Permasalahan yang dihadapi: Strategi dirumuskan berdasarkan musyawarah di tingkat dusun untuk mengatasi permasalahan utama seperti air dan ternak.
  - b. Alokasi sumber daya yang tepat berupa modal: Pemberian modal yang cukup besar melalui dua tahap menunjukkan komitmen untuk mendukung BUM Desa. pengelolaan: Keberhasilan BUM Desa tidak hanya ditentukan oleh modal saja, tetapi juga oleh pengelolaan yang profesional dan akuntabel. Implementasi Peraturan Desa (PERDES): Permasalahan penertiban ternak dan air minum
3. Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya air dan peluang untuk mencapai kinerja superior di bidang pertanian dan peternakan.
- a. Berkelanjutan: Sumber daya air: Desa Nagerawe memiliki sumber daya air yang melimpah dan berkelanjutan, yang menjadi kebutuhan dasar bagi manusia dan sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Kerjasama: Desa Nagerawe dan desa tetangga (Focolodorawe) menjalin kerjasama untuk mengatasi permasalahan air dan meminimalisir persaingan. Produk hukum Desa Nagerawe membuat PERDES untuk mengatur kerjasama dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

- b. Kinerja Superior: Pertanian dan peternakan: Desa Nagerawe memiliki potensi luar biasa di bidang pertanian dan peternakan, dengan komoditas seperti padi, kacang hijau, jambu mente, dan peternakan seperti sapi, babi, dan ayam.

Strategi yang tepat, Jika potensi tersebut dimaksimalkan dengan strategi yang tepat, desa Nagerawe dapat mencapai kinerja superior dan pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan desa lain.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari setiap program-program strategi yang telah diterapkan, diharapkan agar bisa tetap menjaga:

- a. Konsistensi dari strategi yang ada dan perlu adanya kerja keras dalam pengembangan SDM tentang BUM Desa dan PERDES agar masyarakat dan aparat pemerintah lebih bisa untuk memahami tentang pentingnya BUM Desa dan PERDES untuk memajukan perekonomian mereka itu sendiri.
- b. Konsentrasi sumber daya pada tantangan yang dihadapi yakni BUM Desa dan PERDES perlu membuat diagnosa, kebijakan panduan, dan tindakan. Pada BUM Desa: alokasikan sumber daya pada sistem manajerial yakni ubah struktur perekrutan dan standar gaji. Selanjutnya pada PERDES, membuat sistem pelaporan anonim dan sosialisai kembali. Dalam hal ini melakukan evaluasi berkala terhadap strategi yang diterapkan.

- c. Membuat strategi pada aspek kinerja superior meningkatkan pengelolaan BUM Desa yakni mengatasi permasalahan kredit macet dan meningkatkan pengelolaan BUM Desa untuk mendukung pengembangan usaha baru dengan pemanfaatan potensi desa, Menyusun strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi di bidang pertanian dan peternakan, seperti pengembangan teknologi, akses pasar, dan pembinaan petani dan peternak. Hal itu dapat menciptakan kekuatan baru untuk pembangunan desa nagerawe.